

Keefektifan Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Kelas VIII Di SMP Negeri 1

Gembong

Hika Adhi Danardana¹
email: hikaadhi31@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The problem with this research is that the ability of students to compete in volleyball is still lacking. The purpose of this study was to determine the effect of learning the STAD model on passing skills in volleyball games at SMP Negeri 1 Gembong. This type of research is to select a quasi-experimental sample in the Pretest-Posstest control group design. The method used in this study is an experimental method with a pre-test-post-test control group research design. The research population was 23 students and 12 students were selected as a sample for one class. The average value obtained in the pre-test data is 2123. The average post-test result is 2,015. To determine whether the data were normally distributed, data analysis was carried out in paired tests before and after the test. Therefore, the data analysis of the results of the pre-test and posttest descriptions of the impact of the STAD learning model on high passing skills in volleyball matches is increasing. Therefore, the following conclusions can be drawn: The learning model of the Student Team Achievement Division (STAD) is effective on student learning outcomes in the VIII volleyball passing material at SMP Negeri 1 Gembong

Keywords: volleyball learning, Upper Passing, STAD type (Student Team- Achievement Devision)

Abstrak

Permasalahan dari riset ini ialah kemampuan siswa dalam bertanding bola voli masih kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model STAD terhadap keterampilan passing pada permainan bola voli SMP Negeri 1 Gembong. Jenis penelitian ini adalah melakukan pemilihan sampel kuasi eksperimental dalam desain kelompok kontrol Pretest-Posstest. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian control group pre-test-post-test. Populasi penelitian berjumlah 23 siswa dan dipilih sebagai sampel sebanyak 12 siswa untuk satu kelas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada data pre-test adalah 2123. Rata-rata hasil post-test adalah 2.015. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, analisis data dilakukan dalam uji berpasangan sebelum dan sesudah pengujian. Oleh karena itu, analisis data hasil deskripsi pre-test dan posttest dampak model pembelajaran STAD terhadap keterampilan passing tinggi dalam pertandingan bola voli semakin meningkat. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Model pembelajaran Divisi Prestasi Beregu Siswa (STAD) efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi passing bola voli VIII SMP Negeri 1 Gembong.

Kata kunci: pembelajaran bola voli, umpan atas, STAD type (Student Team- Achievement Devision)

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni suatu cara pembelajaran yang di desain untuk menggalakkan Kesehatan, meningkatkan bidang motorik, pengetahuan hidup aktif dan sikap sportif lewat kesibukan jasmani, dalam pendidikan jasmani yang sering condong dilakukan yaitu gerak kendatipun dengan irama dan sebagainya. Kesehatan jasmani yaitu suatu gerakan untuk menyehatkan badan Bani Adam, dalam kesegaran jasmani ini ialah suatu di mana suasana tubuh penganut mampu untuk membikin program skedul dalam kehidupan sehari – hari sebagai efektif, kesegaran jasmani ini bisa dilakukan dengan berolahraga seperti sepak bola, bola basket, bola voli, dan atletik.

Skedul jasmani bakal dapat terjadi dengan baik jika dapat mempraktikan berbagai usaha dasar permainan dan Latihan jasmani, serta nilai-nilai yang termasuk didalamnya. Tunduk kasar kompetensi dan kopetensi dasar, pendidikan jasmani sport dan kebugaran yakni elemen lengkap dari pendidikan dengan cara total, bermaksud untuk memunculkan perihal kesehatan jasmani, kejuruan gerak, kelas berfikir kritis, jurusan Bersahabat, penalaran, kestabilan emosional, perbuatan Budi pekerti, bagian bentuk hidup sehat suasana bersih lewat aktifitas olahraga, Sport, dan kesegaran yang sudah direncanakan selaku bersistem dalam menggabai ujud pendidkan nasional.

Hasil belajar yakni hal yang bermasalah dengan urusan belajar karena program belajar ialah suatu taktik meskipun ciptaan belajar yaitu setengah produk yang di capai seorang usai menyabet kiat belajar dengan kian penyap membangun evaluasi dari muslihat belajar yang dilakukan. Menurut Suprijono (2014: 7) bahwa desain belajar yakni metamorfosis polah sebagai total bukan kecuali salah satu factor potensi kemanusiaan saja. Sekalipun menurut Blom didalam buku Suprijono (2014: 6)”. Ciptaan belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Permainan bola voli ialah permainan bola besar dengan menggunakan tangan untuk memainkannya. Bola dipantulkan tangan dengan teknik tertentu, pantulan tidak boleh lebih dari 3 kali. Mendapat poin/skor jika berhasil melewati bola melalui net dan masuk ke lapangan tim lawan. Dibutuhkan bola, lapangan, net untuk memainkan permainan bola voli ini. Satu tim terdapat 6 orang pemain, terdiri dari 3 jenis pemain : libero, spiker, setter. Ketiga pemain tersebut mempunyai perannya masing - masing dalam permainan. Setter bertugas sebagai pemberi umpan kepada spiker,

spiker untuk bagian penyerangan dan penerima umpan dari setter, dan libero mempunyai tugas sebagai pemain bertahan dalam permainan. Ketiga jenis pemain harus dimiliki oleh setiap tim agar menjadi tim yang bagus.

Teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli antara lain: Passing, servis, smash, membendung. Hal yang paling utama agar bisa bermain bola voli ini yaitu tehnik Passing. Kedua teknik tersebut termasuk teknik yang paling dasar untuk mulai belajar permainan bola voli. Terutama setter yang harus lebih baik Passingnya dibandingkan dengan pemain lain. Hal itu guna menyajikan umpan-umpan yang enak untuk spiker pada saat melakukan serangan ke tim lawan. Di dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah kedua teknik ini masuk dalam penilaian.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 1 Gembong, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran penjasorkes bola voli kelas VIII D yaitu guru dalam proses mengajar hanya melakukan metode yang sama, cenderung monoton. Kurangnya variasi-variasi dalam proses pembelajaran Passing bola voli. Yang berakibat rendahnya perolehan nilai hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Kelas yang paling rendah nilainya dibandingkan dengan kelas lainnya yaitu kelas VIII D. Kemudian ada sedikit yang tuntas dari nilai KKM pembelajaran Passing bola voli tersebut. Nilai rata – rata yang didapat siswa ialah 63 sedangkan, nilai siswa yang tidak tunas berjumlah 15 orang dan nilai yang tuntas 8 orang dengan jumlah siswa 23 orang dengan nilai KKM 68.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang sudah di jelaskan peneliti diatas maka peneliti menganmbil judul “Keefektifan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Gembong ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk memeriksa adakah pengaruh hasil belajar lewat penerapan motif pembelajaran tertentu. Desain analisis yang dapat dipakai dalam pengkajian ini merupakan *true experimental design* (eksperimen Biasa saja) Petunjuk utama dari *true experimental* yakni bahwa contoh yang difungsikan untuk eksperimen meskipun selaku kelompok pengecekan diambil sebagai random dari komunitas tertentu. Rancangan suatu analisis memberi arti pada data tentang bagaimana Mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data, rancangan yang dipergunakan adalah *the*

randomized pretes-postest control grup the same subject desgn.

Populasi yang peneliti gunakan yakni kelas VIII yang terdiri dari 5 kelas dengan peserta didik 138 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik dalam mengambil sampel yang digunakan yakni *Probability Sampling jenis Cluster Random Sampling*.

Validitas memperlihatkan derajat seberapa tepat diantara data sebenarnya pada data yang peneliti kumpulkan (Sugiyono, 2017:125). Validitas bisa dilihat melalui mengkorelasi skor item pada total item itu. Berdasarkan hasil uji soal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Gembong Pati diperoleh 25 soal valid, dan 5 butir soal tidak valid.

Pengujian reliabilitas dimanfaatkan guna menentukan apakah instrumen yang digunakan berulang-ulang mampu memberikan data konsisten ataupun stabil. Artinya reliabilitas memperlihatkan seberapa konsisten instrumen.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yakni, variabel bebas meliputi perlakuan yang diberi untuk kelompok eksperimen 1 yakni model latihan *passing* dengan setting latihan metode *drill* serta perlakuan yang diberi untuk kelompok eksperimen 2 yakni model latihan *passing* dengan setting latihan metode *smart training*. Kemudian variabel terikat yang digunakan yakni kemampuan teknik dasar *Passing* merupakan karakteristik subjek dimana pengukurannya menggunakan data *pretest* serta *posttest*.

Notoatmodjo (2010) menjabarkan, instrumen yakni alat yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data, dimana bisa berwujud kuesioner, observasi, ataupun lainnya yang berhubungan pada pencatatan data maupun sejenisnya. Instrumen, Instrumen pengumpulan data ini menggunakan tes ketrampilan bola voli AAPER (1965).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam riset ini kelompok eksperimen diberikan metode pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement (STAD)* dalam proses belajar pada kelompok kontrol yang sebagian besar siswa belum memiliki penguasaan keterampilan yang memadai. Hal ini dari hasil awal diketahui, terlihat. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang diperoleh dengan uji kemampuan siswa adalah 40,7 (rendah), dimana informasi rinci keterampilan yang diperoleh siswa adalah 56,52% (13 siswa) dengan

kategori cukup dan 43 kategori, dimana 48% (10) siswa berada pada kategori kurang. Setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif Jurusan Performa Tim Mahasiswa (STAD) untuk pembelajaran permainan bola voli kelas eksperimen, sebanyak 2 siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata 75,7 (baik) dan informasi rinci tentang keterampilan yang diperoleh siswa. Siswa Sebagai berikut: 21,73% (5 siswa) dalam kategori baik, 69,56% dalam kategori baik (16 siswa), dan 8,7% (2 siswa) dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kategori keterampilan sangat baik, baik dan cukup tanpa siswa yang lebih banyak dan kategori yang lebih sedikit maka keterampilan yang diperoleh siswa perempuan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil uji kemiripan dua rerata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai t hitung -0,922 dan nilai t tabel 2,015. Karena nilai t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif Prodi Tim Berprestasi (STAD) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gembong.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan percobaan kemiripan dua ratarata sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan, hasilnya memperlihatkan nilai t hitung sebesar -0,922 dan nilai t tabel sebesar 2,015. Karena nilai t hitung < t tabel, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar anak didik kelas VIII SMP Negeri 1 Gembong.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.

Almeida, Soares, 2003, Nutritional and Antropometric Profile of Adolescent Volleyball Athletes, Rev Bras Med Esporete, Vol 9. No 4, halaman 198-203

Amnah. (2020). Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

- Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas XI B Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banjarmasin. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 15(1) 11-21.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, Dieter. (2008). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Budayasa, I Made Ananta, Budhiarta, I Made Danu, & Lestari, Ni Made Sri Dewi. (2014). "Implementasi Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli". *e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Garir-garis Besar Program Pengajaran Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen PDM.
- Faozi, Faiz, Sanusi, Hasan, & Listiandi, Arfin Deri. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu". *Physical Activity Journal*. 1 (1) 51-60.
- Fitri, Hazal. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bola Voli Di Kelas VII SMPN 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*. *e-Journal STKIP*

Bina Bangsa Getsempena. 4(1) 85-94.

Gaurav, Singh, Singh, 2010, Anthropometric characteristics, Somatotyping and Body Composition of Volleyball and Basketball of Physical Education and Sport management, vol 1. No 3, halaman 28-32

Hartanto, Agung Budi & Kristiyandaru, Advendi. (2014) "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Voli Melalui Metode Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V-A SDN Bangah Gedangan Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2 (3) 758-760.

Irfandi. (2015). *Pengembangan Model Latihan Sepak Bola dan Bola Voli*. Yogyakarta: PT Deepublish.

Isjoni. (2009). *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung : Alfabeta.

Kartika, I Komang, Kanca, I Nyoman, & Semarayasa, I Ketut. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bola Voli". *e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 1.

Lacy, Alan C. (2011). *Measurement & Evaluation in Physical Education and Exercise Science*. San Francisco: Pearson Education, Inc.

Maksum, 2009, *Konstruksi nilai melalui Pendidikan Olahraga*. *Cakrawala Pendidikan* No.1.XXXVIII. Halaman 25-34

Mulyanto, R. (2014). *Belajaran dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI PRESS.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Paturusi, Achmad. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Prihantoro, Tri, dkk. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif STAD Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha. 5(2).

Rohendi, Aep dan Suwandar, Etor. (2018). Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Saputra, I Wayan Raka, Rai, I Wayan, & Lesmana, Kadek Yogi Parta. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli”. e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha. 8 (2).

Shoimin, Aris. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slavin, Robert E. (2009). Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.

Sofino dan Junaidi. (2010). Bahan Ajar Pengembangan Model-model Pembelajaran Bola Voli : Kombinasi Teknik Lanjutan. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.

Somantri, H. dan Sujana, A. (2009). Permainan Net. Bandung: PGSD Penjas UPI Kampus Sumedang

Suharno HP. (1999). Metodologi Pelatihan. Jakarta: KONI Pusat, Pusat Pendidikan dan Penataran.

- Sudijono, Anas. (2003). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D . Bandung: Alfabeta.
- Sukiyadi, Didi, dkk. (2006). Kurikulum & Pembelajaran. Bandung: UPI Press.
- Suprijono, Agus. (2014). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohendi, & Suwandar, A. (2017). Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. IKAPI: Bandung.
- Tiangga, I Nengah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas XI PKM SMKN 1 Gerung. *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)*. 1(1) 16-24.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana.
- _____. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tukiran, Taniredja, dkk. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuna, I Nyoman Gede Oka, dkk. (2016). Implementasi Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*. 1.
- Wena, Made. (2013). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: PT Bumi

Aksara

Yudha, Husdata Saputra (2010). Belajar dan pembelajaran Penjaskes. Bandung Barat: CV

Dewa Ruchi